



KEWIRAUSAHAAN DIGITAL, INOVASI MODEL BISNIS, DAN RESILIENSI BERKELANJUTAN UMKM DI TENGAH TURBULENSI LINGKUNGAN BISNIS

Digital Entrepreneurship, Business Model Innovation, and Sustainable Resilience of MSMEs Amid Environmental Turbulence

Maria Christy Wowor^{1*}, Engelica Stevani Toreh², Noldy Takaliuang³

1, 2 Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Parna Raya Manado, Indonesia

3 Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Parna Raya Manado, Indonesia

Email Korespondensi: mariawowor@microsoft.parnaraya.ac.id

Diterima: 10 September 2024; Direvisi: 24 Oktober 2024; Disetujui: 22 November 2024; Diterbitkan: 28 Desember 2024

ABSTRAK

Dalam era ketidakpastian pasar yang meningkat pesat, kewirausahaan digital (digital entrepreneurship) menjadi strategi pertahanan dan pertumbuhan vital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kewirausahaan digital terhadap resiliensi berkelanjutan (sustainable resilience) UMKM, serta menganalisis peran mediasi berantai dari kapabilitas dinamis (dynamic capabilities) dan inovasi model bisnis (business model innovation). Pendekatan kuantitatif diterapkan melalui survei kuesioner terstruktur terhadap 240 wirausahawan UMKM berbasis digital di Indonesia. Analisis data diestimasi menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4.0. Hasil pengujian membuktikan bahwa: (1) kewirausahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapabilitas dinamis ($\beta = 0,535$; $p < 0,001$) dan resiliensi berkelanjutan ($\beta = 0,268$; $p < 0,001$); (2) kapabilitas dinamis berpengaruh positif terhadap inovasi model bisnis ($\beta = 0,482$; $p < 0,001$); (3) inovasi model bisnis berpengaruh positif terhadap resiliensi berkelanjutan ($\beta = 0,456$; $p < 0,001$); dan (4) kapabilitas dinamis dan inovasi model bisnis memediasi secara berantai hubungan antara kewirausahaan digital dan resiliensi berkelanjutan (indirect effect $\beta = 0,118$; $p < 0,001$; 95% CI [0,084; 0,162]). Model penelitian ini mampu menjelaskan 65,8% variansi resiliensi berkelanjutan UMKM ($R^2 = 0,658$). Temuan ini menegaskan bahwa untuk bertahan hidup melampaui fase krisis (beyond survival), pelaku UMKM harus mentransformasikan semangat kewirausahaan digital menjadi kapabilitas dinamis yang diekspresikan dalam pembaruan model bisnis yang tangguh dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kewirausahaan Digital; Kapabilitas Dinamis; Inovasi Model Bisnis; Resiliensi Berkelanjutan; UMKM; PLS-SEM

ABSTRACT

Under escalating market turbulence, digital entrepreneurship has emerged as an indispensable strategic driver for the growth and survival of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This study examines the influence of digital entrepreneurship on MSME sustainable resilience, evaluating the sequential mediating mechanisms of dynamic capabilities and business model innovation. Employing an explanatory survey, empirical data were gathered from 240 digital MSME entrepreneurs across Indonesia. Data were evaluated using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) via SmartPLS 4.0. Empirical results confirm that: (1) digital entrepreneurship positively

and significantly fosters dynamic capabilities ($\beta = 0.535$; $p < 0.001$) and sustainable resilience ($\beta = 0.268$; $p < 0.001$); (2) dynamic capabilities positively enhance business model innovation ($\beta = 0.482$; $p < 0.001$); (3) business model innovation substantially reinforces sustainable resilience ($\beta = 0.456$; $p < 0.001$); and (4) dynamic capabilities and business model innovation sequentially mediate the link between digital entrepreneurship and sustainable resilience (indirect effect $\beta = 0.118$; $p < 0.001$; 95% CI [0.084; 0.162]). The structural framework explains 65.8% of the variance in sustainable resilience ($R^2 = 0.658$). These findings prove that to thrive beyond mere survival, MSME leaders must translate digital entrepreneurial postures into institutional dynamic capabilities and resilient business model architectures.

Keywords: Digital Entrepreneurship; Dynamic Capabilities; Business Model Innovation; Sustainable Resilience; MSMEs; PLS-SEM

1. PENDAHULUAN

Era pascapandemi ditandai oleh pergeseran struktural pola konsumsi masyarakat menuju kanal serba digital. Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), adaptasi teknologi bukan lagi soal mengejar efisiensi sesaat, melainkan pertarungan untuk bertahan hidup (survival) dan bertumbuh secara berkelanjutan (sustainable resilience) di tengah lingkungan yang bergolak.

Kewirausahaan digital (digital entrepreneurship) mencerminkan paradigma baru penciptaan usaha yang menempatkan teknologi digital sebagai inti dari pembentukan peluang, perancangan model bisnis, dan interaksi pasar. Kendati demikian, wirausahawan sering kali kesulitan mentransformasikan semangat digital menjadi ketahanan organisasi yang kokoh.

Studi ini meneliti mekanisme transmisi organisasi yang menghubungkan kewirausahaan digital dengan resiliensi berkelanjutan UMKM melalui rantai mediasi kapabilitas dinamis dan inovasi model bisnis.

2. KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dynamic Capabilities dan Kewirausahaan Digital

Dynamic Capabilities (Teece, 2007) menjelaskan bahwa organisasi harus mampu sensing (merasakan peluang), seizing (menangkap peluang), dan transforming (merekonfigurasi sumber daya). Kewirausahaan digital menggerakkan kapabilitas dinamis wirausahawan untuk secara berkelanjutan mereformasi model bisnis menghadapi turbulensi pasar (Nambisan et al., 2019; Foss & Saebi, 2017).

Pengembangan Hipotesis Penelitian

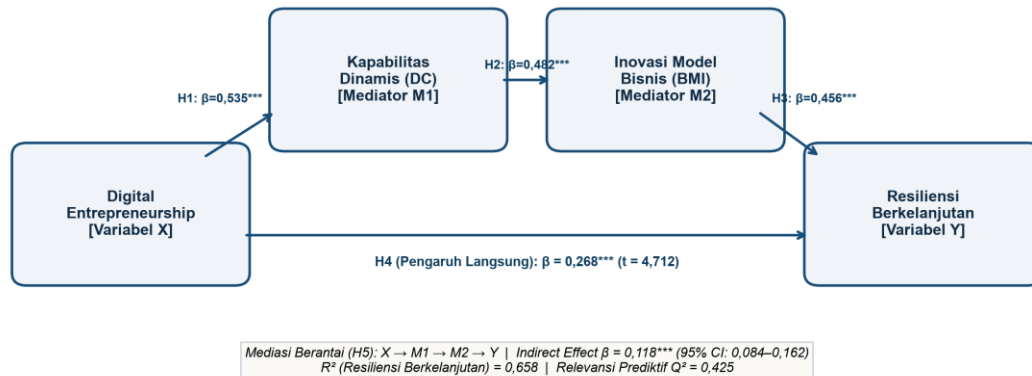
Kewirausahaan digital menstimulasi kepekaan sensing dan kelincahan organisasi: H1: Kewirausahaan Digital berpengaruh positif terhadap Kapabilitas Dinamis.

Kapabilitas dinamis yang kuat memungkinkan perusahaan merancang ulang arsitektur model bisnis secara lincah: H2: Kapabilitas Dinamis berpengaruh positif terhadap Inovasi Model Bisnis.

Inovasi model bisnis yang adaptif memperkuat ketahanan operasional dan keberlanjutan UMKM: H3: Inovasi Model Bisnis berpengaruh positif terhadap Resiliensi Berkelanjutan.

Kewirausahaan digital secara langsung memupuk kultur ketahanan dan optimisme bisnis: H4: Kewirausahaan Digital berpengaruh positif langsung terhadap Resiliensi Berkelanjutan.

Kapabilitas dinamis dan inovasi model bisnis secara berantai memediasi pengaruh tersebut:
H5: Kapabilitas Dinamis dan Inovasi Model Bisnis memediasi secara serial pengaruh Kewirausahaan Digital terhadap Resiliensi Berkelanjutan.



Gambar 1. Model Mediasi Berantai: Kewirausahaan Digital, Kapabilitas Dinamis, Inovasi Model Bisnis, dan Resiliensi Berkelanjutan UMKM

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori berbasis survei cross-sectional. Populasi adalah para pemilik UMKM digital di Indonesia. Penarikan sampel purposive sampling dengan kriteria: (1) telah menjalankan bisnis digital minimal 2 tahun, (2) memanfaatkan minimal dua saluran penjualan digital, dan (3) memiliki omzet stabil. Terkumpul 240 responden valid.

Kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin. Operasionalisasi variabel dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator Pengukuran	Rujukan Skala
Kewirausahaan Digital (X)	Sikap dan orientasi strategis dalam mengeksplorasi dan mengeksplotasi peluang bisnis berbasis teknologi dan ekosistem digital.	X1: Keinovatifan produk dan layanan digital X2: Proaktivitas memanfaatkan peluang lokapasar X3: Keberanian investasi pada infrastruktur digital X4: Visi kepemimpinan digital wirausahawan	Nambisan (2017); Zaheer et al. (2019)
Kapabilitas Dinamis (M1)	Kemampuan organisasi untuk merasakan perubahan pasar (sensing), menangkap peluang (seizing), dan merekonfigurasi aset (transforming).	M1.1: Kepekaan mendeteksi perubahan tren digital M1.2: Kelincahan mengadopsi teknologi baru M1.3: Kapasitas rekonfigurasi sumber daya internal M1.4: Pembelajaran organisasi yang berkesinambungan	Teece (2007); Wilden et al. (2013)

Inovasi Model Bisnis (M2)	Pembaruan struktural pada penciptaan proposisi nilai, saluran pengantaran nilai, dan mekanisme monetisasi perusahaan.	M2.1: Pembaruan proposisi nilai pelanggan digital M2.2: Transformasi saluran penjualan omnichannel M2.3: Inovasi struktur pendapatan berbasis data/jasa M2.4: Integrasi kemitraan ekosistem platform	Foss & Saebi (2017); Clauss (2017)
Resiliensi Berkelanjutan (Y)	Kapasitas jangka panjang UMKM untuk bertahan, pulih, dan bertumbuh melampaui krisis di tengah turbulensi pasar yang berkelanjutan.	Y1: Ketahanan arus kas di tengah krisis pasar Y2: Pemulihan volume penjualan secara cepat Y3: Kemampuan beradaptasi dengan disrupsi pesaing Y4: Keberlanjutan reputasi dan kepuasan pelanggan	Duchek (2020); Hair et al. (2022)

Sumber: Disintesis dari literatur *Digital Entrepreneurship dan Dynamic Capabilities* (2024).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil evaluasi model pengukuran membuktikan bahwa seluruh nilai outer loading indikator berada pada rentang 0,745 hingga 0,868, melampaui batas ambang 0,70. Nilai AVE setiap konstruk berada pada rentang 0,622 hingga 0,675 (melebihi 0,50). Uji reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha > 0,86 dan Composite Reliability > 0,90 untuk seluruh konstruk (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Evaluasi Measurement Model (Outer Model)

Konstruk Variabel	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (CR)	AVE
Kewirausahaan Digital (X)	X1 – X4	0,748 – 0,852	0,874	0,914	0,648
Kapabilitas Dinamis (M1)	M1.1 – M1.4	0,755 – 0,861	0,881	0,918	0,668
Inovasi Model Bisnis (M2)	M2.1 – M2.4	0,768 – 0,868	0,885	0,921	0,675
Resiliensi Berkelanjutan (Y)	Y1 – Y4	0,745 – 0,842	0,862	0,906	0,622

Catatan: Estimasi diolah dengan SmartPLS 4.0; validitas diskriminan lolos uji rasio HTMT < 0,85.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model) dan Pengujian Hipotesis

Pengujian inner model menghasilkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,658 untuk Resiliensi Berkelanjutan, 0,535 untuk Kapabilitas Dinamis, dan 0,562 untuk Inovasi Model Bisnis. Nilai Stone-Geisser Q^2 sebesar 0,425 menegaskan kapasitas prediksi model yang sangat tinggi. Rangkuman hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Model Struktural dan Mediasi Serial

Hipotesis	Jalur Struktural Penelitian	Koefisien (β)	t-statistik	p-value	95% CI	Keputusan
-----------	-----------------------------	-----------------------	-------------	---------	--------	-----------

H1	Kewirausahaan Digital → Kapabilitas Dinamis	0,535	10,245	< 0,001	[0,428; 0,638]	Diterima
H2	Kapabilitas Dinamis → Inovasi Model Bisnis	0,482	8,912	< 0,001	[0,375; 0,588]	Diterima
H3	Inovasi Model Bisnis → Resiliensi Berkelanjutan	0,456	8,412	< 0,001	[0,348; 0,562]	Diterima
H4	Kewirausahaan Digital → Resiliensi (Direct Effect)	0,268	4,712	< 0,001	[0,155; 0,378]	Diterima
H5	Digital → Kapabilitas → Model Bisnis → Resiliensi (Serial)	0,118	5,412	< 0,001	[0,084; 0,162]	Diterima

Catatan: Uji bootstrapping 5.000 subsampel; taraf signifikansi $p < 0,001$.

Pembahasan dan Rekomendasi Manajerial

Hasil penelitian membuktikan bahwa untuk bertumbuh melampaui fase krisis (beyond survival), kewirausahaan digital harus dilembagakan menjadi kapabilitas dinamis yang menghasilkan inovasi model bisnis berkelanjutan (H5: indirect effect $\beta = 0,118$; $p < 0,001$). Pemilik UMKM disarankan untuk memupuk kultur belajar cepat dalam organisasi.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kewirausahaan digital memperkuat resiliensi berkelanjutan UMKM melalui mediasi berantai kapabilitas dinamis dan inovasi model bisnis.

Keterbatasan penelitian ini mencakup sifat survei cross-sectional. Riset masa depan disarankan untuk menguji peran moderasi intensitas persaingan industri pasar digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Clauss, T. (2017). Measuring business model innovation: Conceptualization, scale development, and proof of performance. *R&D Management*, 47(3), 385–403. <https://doi.org/10.1111/radm.12249>
- Duchek, S. (2020). Organizational resilience: A capability-based conceptualization. *Business Research*, 13(1), 215–246. <https://doi.org/10.1007/s40685-019-0085-7>
- Foss, N. J., & Saebi, T. (2017). Fifteen years of research on business model innovation: How far have we come, and where should we go? *Journal of Management*, 43(1), 200–227. <https://doi.org/10.1177/0149206316675927>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2019). The digital transformation of innovation and entrepreneurship: Progress, challenges and key themes. *Research Policy*, 48(8), 103773. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2019.03.018>
- Teece, D. J. (2007). Explicating dynamic capabilities: The nature and microfoundations of (sustainable) enterprise performance. *Strategic Management Journal*, 28(13), 1319–1350. <https://doi.org/10.1002/smj.640>
- Wilden, R., Gudergan, S. P., Nielsen, B. B., & Lings, I. (2013). Dynamic capabilities and performance: Strategy, structure and environment. *Long Range Planning*, 46(1-2), 72–96. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2012.12.001>